

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat Stres Kerja pada Perawat Bagian Rawat Inap di RSUD 'X' Kota Bandung. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan analisis data dengan teknik persentil.

Stres kerja berkaitan dengan tuntutan dan sumber daya yang merupakan tanggung jawab, tekanan, kewajiban dan bahkan ketidakpastian yang dihadapi individu ditempat kerja yang dapat memunculkan akibat gejala fisiologis, psikologis dan perilaku (Robbins, 2008)

Alat ukur stress kerja yang digunakan berbentuk kuesioner yang di modifikasi dari teori stress kerja Robbins (2008). Validitas alat ukur stress kerja berkisar 0,023 sampai 0,802. Koefisien reliabilitas berdasarkan uji alpha crobach sebesar 0.949, dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Populasi sasaran berjumlah 50 orang responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34% perawat memiliki derajat stres kerja tinggi, 32% perawat memiliki derajat stres kerja sedang dan 34% perawat memiliki derajat stres kerja rendah

Kesimpulan yang diperoleh bahwa derajat stres kerja yang dialami oleh perawat bagian rawat inap di RSUD 'X' Kota Bandung berbeda-beda dengan penyebaran yang merata yaitu derajat stres kerja tinggi, sedang dan rendah. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa lama kerja, stressor (faktor lingkungan, organisasi, dan pribadi) serta perbedaan individu (persepsi, keyakinan pada locus kontrol, dan keyakinan diri dapat mempengaruhi derajat stres kerja.

Saran untuk peneliti lain adalah melakukan penelitian lanjutan mengenai derajat stres kerja dengan menyertakan faktor-faktor pemicu stres serta perbedaan individu. Bagi pihak rumah sakit disarankan apabila memungkinkan untuk menambah jumlah sumber daya perawat rawat inap dan memperhatikan fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan pekerjaan perawat. Pihak rumah sakit juga disarankan untuk memberikan program orientasi, pelatihan kerja pada perawat dengan lama kerja 0-5 tahun dan menyelenggarakan konseling serta pelatihan manajemen stres bagi perawat dengan derajat stres kerja tinggi. Bagi perawat, peneliti menyarankan agar perawat dengan derajat stres kerja tinggi melakukan relaksasi sebelum dan setelah kerja dan memanfaatkan jatah cuti untuk berkumpul atau berekreasi dengan keluarga, teman ataupun kerabat untuk mengatasi gejala stres yang dialami.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Pembimbing	ii
Halaman Abstrak	iii
Halaman Kata Pengantar	iv
Halaman Daftar Isi	vi
Halaman Daftar Tabel	x
Halaman Daftar Bagan	xi
Halaman Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Maksud penelitian	12
1.3.2 Tujuan penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	12
1.4.1 Kegunaan teoritis	12
1.4.2 Kegunaan praktis	12
1.5 Kerangka Pemikiran	13
1.6 Asumsi	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Stres Kerja	23
2.1.1 Definisi Stres Kerja	23
2.1.2 Sumber-sumber Stres	25
2.1.2.1 Faktor Lingkungan	25
2.1.2.2 Faktor Organisasi	25
2.1.2.3 Faktor Pribadi	27
2.1.3 Stresor bersifat adiktif	27
2.1.4 Perbedaan individu	28
2.1.5 Akibat Stres	31
2.1.5.1 Gejala Fisiologis	31
2.1.5.2 Gejala Psikologis	32
2.1.5.3 Gejala Perilaku	33
2.1.6 Mengelola Stres	33
2.1.6.1 Pendekatan Individual	34
2.1.6.2 Pendekatan Organisasional	36
2.2 Keperawatan	40
2.2.1 Konsep Dasar Perawat	40
2.2.2 Pengertian Perawat	41
2.2.3 Peran Perawat	42
2.2.4 Tugas Keperawatan Rawat Inap	44
2.2.5 Persyaratan Keperawatan sebagai Profesi	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	48
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
3.2.1 Variabel Penelitian	49
3.2.2 Definisi Operasional	49
3.3 Alat Ukur	50
3.3.1 Kuesioner Derajat Stres Kerja	50
3.3.2 Sistem Penilaian	52
3.3.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	53
3.3.3.1 Data Pribadi	53
3.3.3.2 Data Penunjang	53
3.3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	53
3.3.4.1 Validitas Alat Ukur	53
3.3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	54
3.4 Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi	56
3.4.1 Populasi Sasaran	56
3.4.2 Karakteristik Populasi	56
3.5 Teknik Analisis Data	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 58
4.1 Gambaran Umum Populasi	58
4.1.1 Gambaran Populasi Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.1.2 Gambaran Populasi Berdasarkan Usia	58

4.1.3 Gambaran Populasi Berdasarkan Lama Kerja	59
4.1.4 Gambaran Populasi Berdasarkan Status Marital	59
4.2 Hasil Penelitian	60
4.2.1 Gambaran Derajat Stres kerja	60
4.2.2 Tabulasi Silang Derajat Stres kerja Dengan Gejala Stres Kerja	61
4.2.2.1 Tabulasi Silang Derajat Stres kerja Dengan Gejala Fisiologis	61
4.2.2.2 Tabulasi Silang Derajat Stres kerja Dengan Gejala Psikologis	62
4.2.2.3 Tabulasi Silang Derajat Stres kerja Dengan Gejala Perilaku	63
4.3 Pembahasan	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran	81
5.2.1 Saran Teoritis	81
5.2.2 Guna Laksana	81
DAFTAR PUSTAKA	83
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Derajat Stres Kerja	48
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kuesioner Stres Kerja	52
Tabel 3.3 Rentang Skor Kategori Derajat Stres Kerja	52
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas.....	55
Tabel 4.1 Populasi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2. Populasi Sampel Berdasarkan Rentang Usia.....	58
Tabel 4.3. Populasi Sampel Berdasarkan Lama Kerja.....	59
Tabel 4.4. Populasi Sampel Status Marital.....	59
Tabel 4.5 Gambaran Derajat Stres Kerja Populasi Sampel.....	60
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Derajat Stres kerja Dengan Gejala Fisiologis.....	61
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Derajat Stres kerja Dengan Gejala Psikologis.....	62
Tabel 4.8 Tabulasi Silang Derajat Stres kerja Dengan Gejala Perilaku.....	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	21
Bagan 2.1 Model Stres	23
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : KUESIONER PENGAMBILAN DATA.....	85
Data Pribadi.....	87
Kuesioner Data Penunjang.....	88
Kuesioner Derajat Stres Kerja.....	92
 LAMPIRAN II : VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR.....	 96
Lampiran 2.1 Validitas Alat Ukur.....	97
Lampiran 2.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	101
 LAMPIRAN III : HASIL PENGOLAHAN DATA.....	 102
Lampiran 3.1 Hasil Pengolahan Data Derajat Stres Kerja.....	103
Lampiran 3.1.1 Hasil Data Derajat Stres Kerja.....	103
Lampiran 3.1.2 Gejala Fisiologis.....	103
Lampiran 3.1.3 Gejala Psikologis.....	103
Lampiran 3.1.4 Gejala Perilaku.....	103
Lampiran 3.2 Tabulasi Silang Gejala Stres kerja dengan Derajat Stres Kerja...	104
Lampiran 3.2.1 Gejala Fisiologis dengan Derajat Stres Kerja.....	104
Lampiran 3.2.2 Gejala Psikologis dengan Derajat Stres Kerja.....	104
Lampiran 3.2.3 Gejala Perilaku dengan Derajat Stres Kerja.....	105
Lampiran 3.3 Tabulasi Silang Data Pribadi dengan Derajat Stres Kerja.....	106
Lampiran 3.3.1 Usia dengan Derajat Stres Kerja.....	106

Lampiran 3.3.2 Lama Kerja dengan Derajat Stres Kerja.....	106
Lampiran 3.3.3 Status Marital dengan Stres Kerja.....	107
Lampiran 3.3.4 Jumlah anak dengan Derajat Stres Kerja.....	107
Lampiran 3.3.5 Status Pasangan dengan Derajat Stres Kerja.....	108
Lampiran 3.4 Tabulasi Silang Faktor-faktor penyebab stres dengan Derajat Stres Kerja.....	109
Lampiran 3.4.1 Sumber Stres paling besar dengan Derajat Stres Kerja.....	109
Lampiran 3.4.2 Sumber Stres yang dihayati dengan Derajat Stres Kerja.....	109
Lampiran 3.4.3 Tuntutan Tugas dengan Derajat Stres Kerja.....	110
Lampiran 3.4.4 Tuntutan Tugas dengan Derajat Stres Kerja.....	110
Lampiran 3.4.5 Tuntutan Peran dengan Derajat Stres Kerja.....	110
Lampiran 3.4.6 Tuntutan Peran dengan Derajat Stres Kerja.....	111
Lampiran 3.4.7 Tuntutan Antar pribadi dengan Derajat Stres Kerja.....	111
Lampiran 3.4.8 Tuntutan Antar pribadi dengan Derajat Stres Kerja.....	112
Lampiran 3.4.9 Tuntutan Antar pribadi dengan Derajat Stres Kerja.....	112
Lampiran 3.4.10 Faktor-faktor pribadi dengan Derajat Stres Kerja.....	112
Lampiran 3.5 Tabulasi Silang Perbedaan individual dengan Derajat Stres Kerja.....	113
Lampiran 3.5.1 Kendali internal dengan Derajat Stres Kerja.....	113
Lampiran 3.5.2 Persepsi dengan Derajat Stres Kerja.....	113
Lampiran 3.5.3 Persepsi dengan Derajat Stres Kerja.....	114
Lampiran 3.5.4 Keyakinan diri dengan Derajat Stres Kerja.....	114
Lampiran 3.5.5 Keyakinan diri dengan Derajat Stres Kerja.....	114

Lampiran 3.5.6 Dukungan sosial dengan Derajat Stres Kerja.....	115
Lampiran 3.5.7 Permusuhan dengan Derajat Stres Kerja.....	115
Lampiran 3.5.8 Pengalaman kerja dengan Derajat Stres Kerja.....	116